

**TAZKIYATUN NAFS
SEBAGAI BASIS PENGUAT
KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU**



Oleh
ABDUL GHOFAR
NPM:2011201009

DISERTASI

**Diajukan Kepada Program Doktor
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Doktor
Dalam Psikologi Pendidikan Islam**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Disertasi ini adalah asli merupakan karya tulis saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Promotor dan masukan Tim Penelaah/Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lain nya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Yogyakarta, Agustus 2018
Yang membuat pernyataan,

Abdul Ghofar

DISERTASI

**TAZKIYATUN NAFS
SEBAGAI BASIS PENGUAT
KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU**

Diajukan Oleh

**ABDUL GHOFAR
NIM:2011201009**

Telah Disetujui Oleh

Promotor I

Prof. Dr. Usman Abubakar, M.A.

18 September 2018

Promotor II

Dr. Muhammad Azhar, M.A.

18 September 2018

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Terdapat beberapa versi pada dasarnya mempunyai pola yang cukup banyak, berikut ini disajikan pola transliterasi Arab Latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987.

Konsonan

Huruf	Nama	Penulisan
ا	<i>Alif</i>	‘
ب	<i>Ba</i>	b
ت	<i>Ta</i>	t
ث	<i>Tsa</i>	<u>S</u>
ج	<i>Jim</i>	j
ح	<i>Ha</i>	<u>H</u>
خ	<i>Kha</i>	kh
د	<i>Dal</i>	d
ذ	<i>Zal</i>	<u>Z</u>
ر	<i>Ra</i>	R
ز	<i>Zai</i>	Z
س	<i>Sin</i>	S
ش	<i>Syin</i>	Sy
ص	<i>Sad</i>	Sh
ض	<i>Dlod</i>	dl
ط	<i>Tho</i>	th
ظ	<i>Zho</i>	zh
ع	<i>‘Ain</i>	‘
غ	<i>Gain</i>	gh
ف	<i>Fa</i>	r
ق	<i>Qaf</i>	q
ك	<i>Kaf</i>	k
ل	<i>Lam</i>	l
م	<i>Mim</i>	m
ن	<i>Nun</i>	n
و	<i>Waw</i>	w

هـ	<i>Ha</i>	h
ء	<i>Hamzah</i>	‘
ي	<i>Ya</i>	y
ة	<i>Ta (marbutoh)</i>	<u>T</u>

Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti halnya dalam bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal dan vokal rangkap (diftong)

Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab:

-

----- Fatha

----- Kasroh

و

----- Dlommah

Contoh :

كتب : **Kataba**

ذكر : **Zukira (Pola I atau II) dan seterusnya**

Vokal Rangkap

Lambang yang digunakan untuk vokal rangkap adalah gabungan antara harakat dan huruf, dengan transliterasi berupa gabungan huruf.

	Tanda Huruf	Tanda Baca	Huruf
ي	<i>Fathah dan ya</i>	<i>ai</i>	<i>a dan i</i>
و	<i>Fathah dan waw</i>	<i>au</i>	<i>a dan u</i>

Contoh:

كيف : kaifa

على : ‘ala

حول : haula

أي : ai atau ay

Mad

Mad atau panjang dilambangkan dengan harakat atau huruf, dengan transliterasi berupa huruf atau benda:

Contoh:

Harkat dan huruf		Tanda baca	Keterangan
اي	<i>Fatha dan alif</i> atau <i>ya</i>	<i>a</i>	a dan garis panjang di atas
اي	<i>Kasroh dan ya</i>	<i>i</i>	i dan garis di atas
او	<i>Dlommatain dan waw</i>	<i>u</i>	U dan garis di atas

قال سبحانك : *qala subhanaka*

صام رمضان : *shama ramadlana*

رمي : *rama*

فيها منافع : *fi manafi 'u*

يكتبون ما يمكرون : *yaktubuna ma yamkuruna*

اذ قال يوسف لا بيه : *iz qala yusufu liabihi*

Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua macam:

1. Ta' Marbutah hidup atau yang mendapat harakat fatha, kasroh dan dlamah, maka transliterasinya adalah /t/.
2. Ta' Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah/h/.
3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan kata yang memakai al serta bacaan keduanya terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.
4. Pola penulisan tetap 2 macam

Contoh:

رومضة الاطفال	<i>Raudlatul athfal</i>
المدينة المنورة	al-Madinah al-munawwarah

Syaddad(Tasydid)

Syaddah atau tasydid dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

ربنا = *Robbana* نزل = *Nazzala*

Kata Sandang

Diikuti oleh Huruf Syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan bunyinya dengan huruf /I/ diganti dengan huruf yang langsung mengikutinya. Pola yang dipakau ada dua seperti berikut.

Contoh:

	Pola Penulisan	
التواب	<i>Al-tawwabu</i>	<i>At-tawwabu</i>
الشمس	<i>Al-syamsu</i>	<i>Asy-syamsu</i>

Diikuti huruf Qomariah

Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan- aturan diatas dan dengan bunyinya.

Contoh:

	Pola Penulisan	
البديع	<i>Al-badi'u</i>	<i>Al-badi'u</i>
القمر	<i>Al-qomaru</i>	<i>Al-qomaru</i>

Catatan : Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun maupun qomariyah, kata sandang ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya dan diberi tanda hubung (-).

Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan opostrof. Namun hal ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Apabila

terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisannya ia berupa *alif*.

Contoh:

تاخذون : *Ta'khuzuna*
الشهداء : *Asy-syuhada'u*
اومرت : *Umirtu*
فاتي بها : *Fa'tibiha*

Penulisan Huruf

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il, isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata-kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Penulisan dapat menggunakan salah satu dari dua pola sebagai berikut:

Contoh	Pola Penulisan
وان لها لهُو خير الرازقين	<i>Wa innalaha lahuwa khair al-raziqin</i>
فاو فوا الكيل والميزان	<i>Fa aufu al-kaila wa al-mizani</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala karunia dan ridho-NYA, sehingga disertasi dengan judul “Tazkiyatun nafs sebagai basis penguat kompetensi kepribadian guru” ini dapat diselesaikan.

Disertasi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelarDoktor dalam Psikologi Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan disertasi ini masih terdapat kelemahan yang perlu diperkuat dan kekurangan yang perlu dilengkapi. Karena itu, dengan rendah hati penulis mengharapkan masukan, koreksi dan saran untuk memperkuat kelemahan dan melengkapi kekurangan tersebut.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, arahan dan bantuan kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M. P. dan segenap jajarannya,
2. Bapak Sri Atmaja P. Rosyidi, S.T, M.Sc.Eng., Ph.D., P.Eng. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk belajar di Program Pascasarjana UMY.
3. Bapak Dr. Abd. Madjid, M.Ag dan Bapak Dr. Aris Fauzan, M.A. selaku Ketua dan Sekrertaris Prodi Psikologi Pendidikan Islam Program Doktor UMY yang telah banyak membantu penulis dan memberikan pelayanan prima dari awal hingga akhir perkuliahan.
4. Promotor I, Prof. Dr. Usman Abubakar, M.A.
5. Promotor II, Dr. Muhammad Azhar, M.A.
6. Semua dosen Program Doktor Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
7. Teman-teman perkuliahan pada Progeam Doktor Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta..

8. Teman-teman Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta yang selalu memberi dorongan untuk segera menyelesaikannya.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kulon Progo, 05 Agustus 2018

Abdul Ghofar
2011201009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS	iv
NOTA PERSETUJUAN	vii
Abstrak	x
Abstract	xi
ملخص	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Tinjauan Pustaka.....	10
E. Kajian Teori	17
F. Kerangka Pemikiran	23
G. Metode Penelitian	26
H. Sistematika Penulisan	28
BAB II MANUSIA	31
A. Manusia Dalam Perspektif Psikologi	33
B. Konsep manusia dalam perspektif Islam	34
C. SUBSTANSI MANUSIA.....	49
D. Makna dan tujuan hidup manusia.....	61
E. Masalah Masyarakat Modern	66
F. Sikap dan Perilaku manusia.....	69
G. Perilaku menyimpang	77
H. Area Perilaku Manusia	78
BAB III KEPERIBADIAN	80
A. Pengertian	80
B. Teori Kepribadian.....	86
C. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian	101
D. Pembentukan kepribadian dalam Islam	107
E. Tipe Kepribadian	113
F. Dinamika Kepribadian Manusia.....	119

BAB IV GURU.....	122
A. Pengertian Guru	122
B. Tugas dan Tanggung jawab guru.....	124
C. Kualifikasi Guru	129
D. Kompetensi Kepribadian Guru	131
E. Pengembangan pribadi Guru	147
F. Kode Etik Guru.....	148
G. Citra Guru	151
BAB V TAZKIYATUN NAFS.....	156
A. <i>Nafs</i>	156
B. Tazkiyatun Nafs.....	206
BAB VI PENUTUP.....	255
A. Kesimpulan	255
B. Saran	256
C. Keterbatasan Penelitian	257
DAFTAR PUSTAKA	259
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : struktur manusia

Gambar 2 : proses terbentuknya kepribadian

Gambar 3 : pohon masalah

Gambar 4 : *tazkiyatun nafs* sebagai basis penguat kepribadian guru

Gambar 5 : skema perbandingan kalbu, akal dan mafsu